

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait efektivitas ondansetron sebagai profilaksis *Post Operative Induced Nausea Vomiting* (PONV) antara pasien berisiko dan tanpa risiko, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Kelompok berisiko yang tidak mengalami kejadian mual muntah sebanyak 71 % dan tanpa risiko sebanyak 54, 8 %. Total persentase subjek penelitian yang tidak mengalami mual muntah sebanyak 62, 9%. Hasil analisis data menggunakan uji *Chi-square* dengan nilai  $p = 0,189$  ( $p > 0,05$ ) yang berarti menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas ondansetron dalam mencegah kejadian mual muntah pada kelompok berisiko maupun tanpa risiko. Hal ini menunjukkan bahwa ondansetron efektif untuk berbagai karakteristik pasien, baik pasien tanpa risiko dan dengan risiko tertentu.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak rumah sakit dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu pendukung untuk tetap menggunakan ondansetron sebagai profilaksis *Post Operative Induced Nausea Vomiting* (PONV) pada berbagai karakteristik pasien, terutama untuk pencegahan PONV pasca bedah *caesar*.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu dikembangkan terkait variabel risiko mual muntah lainnya, seperti faktor pasien (jenis kelamin, obesitas, riwayat merokok, dan lain-lain), faktor anestesi berupa penggunaan anestesi yang lebih bervariasi dan faktor operasi yang lebih beragam.